

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Permainan *Outdoor* untuk Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak Usia 4–5 Tahun di TK Islam Terpadu Khalfani”, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi Permainan *Outdoor*

Implementasi permainan *outdoor* di TK Islam Terpadu Khalfani dilaksanakan melalui kegiatan yang terencana dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak usia 4–5 tahun. Permainan *outdoor* yang digunakan meliputi ayunan, prosotan atau seluncuran, jembatan goyang, dan permainan lari *zig-zag* menggunakan cone. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru mempersiapkan RPPH, memeriksa kondisi alat permainan, membersihkan lingkungan bermain, melakukan pemanasan, serta menyiapkan perlengkapan keselamatan. Dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan dan contoh gerakan kepada anak. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengawas keselamatan. Pada permainan *zig-zag*, cone disusun membentuk jalur berbelok dengan jarak sekitar satu meter. Anak kemudian berlari dari garis start melewati cone hingga garis finish tanpa menyentuh cone. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak.

2. Perkembangan Motorik Kasar Anak

Perkembangan motorik kasar anak terlihat melalui kemampuan menjaga keseimbangan, melakukan koordinasi, berlari, mengubah arah, mengatur kecepatan, meningkatkan kelincahan, menggunakan kekuatan tubuh, serta menunjukkan keberanian dan kemandirian.

Permainan ayunan memberikan stimulasi terhadap kekuatan dan koordinasi tangan serta kaki. Permainan prosotan memberikan stimulasi terhadap keseimbangan dan keberanian. Jembatan goyang memberikan

stimulasi terhadap keseimbangan, konsentrasi, dan pengaturan langkah. Sementara permainan *zig-zag* memberikan stimulasi terhadap kemampuan berlari, kelincahan, perubahan arah, kecepatan, keseimbangan, dan koordinasi mata dengan kaki. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan setiap anak berbeda. Beberapa anak pada awalnya masih mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan, mengikuti jalur zig-zag, atau merasa takut terhadap permainan tertentu. Namun, melalui contoh, bantuan, motivasi, dan kesempatan untuk mencoba, anak secara bertahap mampu melakukan gerakan dengan lebih baik dan semakin percaya diri.

3. Keterkaitan Variabel X dan Variabel Y

Variabel X dalam penelitian ini adalah permainan *outdoor*, sedangkan variabel Y adalah perkembangan motorik kasar anak usia 4–5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, permainan *outdoor* memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan berbagai aktivitas fisik yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar. Keterkaitan tersebut terlihat dari kegiatan anak ketika melakukan gerakan berlari, berjalan, menjaga keseimbangan, mengubah arah, mengatur kecepatan, dan melakukan koordinasi tubuh.

Dalam penelitian ini, keterkaitan X dan Y tidak dimaknai sebagai pengaruh yang dibuktikan melalui uji statistik karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Keterkaitan keduanya dilihat berdasarkan hasil observasi, wawancara guru, wawancara anak, dan dokumentasi. Hasil berbagai sumber data menunjukkan bahwa permainan *outdoor* menjadi salah satu kegiatan yang memberikan stimulasi dan pengalaman langsung bagi anak dalam mengembangkan kemampuan motorik kasarnya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor yang mendukung implementasi permainan *outdoor* antara lain ketersediaan alat permainan, lingkungan bermain, peran guru, serta antusiasme anak. Anak menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan outdoor karena dapat bergerak bebas dan bermain bersama teman. Adapun faktor penghambat yang ditemukan yaitu perbedaan kemampuan anak, rasa takut, kurang sabar

menunggu giliran, kesulitan mengikuti jalur *zig-zag*, kondisi cuaca panas, dan halaman yang licin setelah hujan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru memberikan bantuan dan motivasi kepada anak yang takut, mengatur antrean dengan cara yang menyenangkan, memberikan tanda warna pada jalur *zig-zag*, menyesuaikan waktu kegiatan ketika cuaca panas, dan memindahkan kegiatan ke tempat yang lebih aman ketika halaman licin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan permainan *outdoor* secara aman, menyenangkan, dan sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Guru juga dapat memberikan variasi permainan agar stimulasi motorik kasar anak semakin beragam.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan fasilitas permainan *outdoor* serta memperhatikan keamanan dan kondisi lingkungan bermain agar kegiatan anak dapat berlangsung dengan nyaman dan aman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai permainan *outdoor* dengan jenis permainan, lokasi, atau aspek perkembangan anak yang berbeda sehingga dapat memberikan tambahan informasi mengenai pemanfaatan kegiatan *outdoor* dalam pendidikan anak usia dini.

5. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas fisik dan permainan yang sesuai dengan usia anak di rumah maupun di lingkungan sekitar dengan tetap memperhatikan keamanan dan pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Keren. E. Dan Justine E. Hoch. (2019). Motor Development: Embodied, Embedded, Enculturated, And Enabling. *Annual Review Of Psychology*, 70: 141–16. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010418-102836>
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. (2026). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI Daring*. Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia.
- Bandura, Albert. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Barokah, Siti. (2018). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lari Zig-Zag Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *PAUDAGOGY: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(7), 613. <https://journal.student.uny.ac.id/pgpaul/article/view/12168>
- Bredenkamp, Sue. (2017). *Effective Practices In Early Childhood Education: Building A Foundation*. Pearson.
- Bronfenbrenner, Urie. (1979). *The Ecology Of Human Development: Experiments By Nature And Design*. Harvard University Press.
- Brussoni, Mariana, Dkk. (2015). What Is The Relationship Between Risky Outdoor Play And Health In Children? A Systematic Review. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 12(6): 642. <https://doi.org/10.3390/Ijerph120606423>
- Cempaka, Sandra Azzahra Dan Jasper Simanjuntak. (2021). Pengaruh Kegiatan Lari Zigzag Melewati Balok Kayu Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 01 Medan T.A 2020/2021. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 90. <https://doi.org/10.24114/Jud.V7i2.31987>

Faniati, Fenny. Amirul Mukminin, Dan Yennizar. (2023). Implementasi Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 60–71.
<https://doi.org/10.61104/Jd.V1i2.31>

Fjørtoft, Ingunn Dan Jostein Sageie. (2000). The Natural Environment As A Playground For Children: Landscape Description And Analyses Of A Natural Playscape. *Landscape And Urban Planning*, 48(1–2): 8.
[https://doi.org/10.1016/S0169-2046\(00\)00045-1](https://doi.org/10.1016/S0169-2046(00)00045-1)

Gesell, Arnold, Dkk. (1977). *The Child From Five To Ten*. Harper & Row.

Goodway, Jacqueline D, John C. Ozmun, dan David L. Gallahue (2019). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults*. Jones & Bartlett Learning.

Haji, B.T.A.. (2020). *Pengertian Implementasi. Laporan Akhir*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hurlock, E. B. (2014). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. Mcgraw Hill Education.

Imel, Amanda Amelia, Delrefi, Dan Septi, Fitriani. (2024). The Effect Of Zig-Zag Running Games On Gross Motor Skills Of Early Childhood Group B At PAUD IT Auladuna 1 Bengkulu City. *Journal Of Early Childhood Development And Education*, 1(2), 53–57.
<https://doi.org/10.58723/junior.v1i2.222>

Jasin, Harteti. (2021). Implementasi Guru Terhadap Model Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Di SDN 4 Ponelo Kepulauan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 63–71.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/Article/View/1052>

Meo, Lidia, Dkk. (2024). Analisis Kebutuhan Permainan Outdoor Terhadap Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. *KUNKUN: Journal Of*

Multidisciplinary Research, 1(3): 400–404.

<https://Ejournal.Mediakunkun.Com/Index.Php/Kunkun/Article/View/162>

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed)*. Sage Publications.

Milky, Mudrikah, Alifia Putri Wulandari, Dan Rina Syafrida. (2024). Dampak Bermain Di Luar Ruang Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 9(2): 189–198. <https://doi.org/10.55102/Alyasini.V9i2.6183>

Moleong, Lexy J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, H. E.. (2015). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, H. E.. (2019). *Manajemen PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.

Muna, Nailil Dan Wili Astuti. (2025). Peran Guru Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Outdoor. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1): 238. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V6i1.1175>

Ningrum, Mallewi Agustin, Lischa Dwi Christin Niya, Dan M. H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Halang Rintang Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5133. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V7i5.4868>

Nurfadilah, Intan Siti Dan Aisya Ifananda Putri. (2024). Perkembangan Motorik Kasar Anak PAUD Melalui Permainan Tradisional Engklek. *Moluccas Health Journal*, 6(3), 12–16. <https://doi.org/10.54639/mhj.v6i3.1419>.

Piaget, Jean Dan Bärbel Inhelder. (2019). *The Psychology Of The Child*. Basic Books.

- Purwanti Astri. (2025). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Aktivitas Fisik: A Literature Review. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Aktifitas Jasmani*, 4(2): 1–10. <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpdaj/Article/View/81295>
- Putri, Lisda. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Melalui Bermain Gerak Dan Lagu Di PAUD Dahlia II Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya. *Journal Early Childhood Research And Practice*, 4(2), 129–132. <https://doi.org/10.33258/Ecrp.V4i2.4710>
- Putri, Shelvira Amanda Dan Dadan Suryana. (2026). Persepsi Guru TK Terhadap Kegiatan Outdoor Play Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 8(1): 214. <https://doi.org/10.35473/Ijec.V8i1.4742>
- Rahmadani, Wilujeng Dwi Dan Ismi Izzatul Maula. (2025). Analisis Konseptual Perencanaan Pembelajaran Berbasis Bermain Dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal LENTERA ANAK*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.34001/Jla.V6i2.8426>
- Rahmawati, Nurul Dan Joko Pamungkas. (2023). Tari Tikus Buntung Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4): 4287. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V7i4.462>
- Robinson, Leah E, Dkk. (2012). Getting The Fundamentals Of Movement: A Meta-Analysis Of The Effectiveness Of Motor Skill Interventions In Children. *Child: Care, Health And Development*, 38(3): 305-315. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2214.2011.01307.x>
- Rulisti, Elmi Dan Elise Muryanti. (2026). Peningkatkan Pengembangan Motorik Kasar Dengan Permainan Tradisional Bakiak Modifikasi Di PAUD Asri. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(3), 301-317. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i03.17209>

- Santrock, John W. (2024). *Child Development*. Mcgraw Hill LLC.
- Sedarmayanti Dan Syarifudin Hidayat. (2011). *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju.
- Sitepu, Julimaini, Dkk. (2025). Optimalisasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Berbasis Outdoor Learning Di Era Digital. *AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting*, 5(1): 28–35. <https://doi.org/10.30596/Al-Hanif.V5i1.25666>
- Sudaryanti Dan Prayitno. (2023). Model Pembelajaran Bermain Outdoor Lempar Tangkap Bola Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5–6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1973-1985. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4249>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana Prenada Media Group
- Suyadi. (2018). *Psikologi Belajar PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*. Pedagogia.
- Thelen, Esther Dan Linda B. Smith. (1996). *A Dynamic Systems Approach To The Development Of Cognition And Action*. The MIT Press.
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo.
- Wahyudin, Qudsi Mutawakil Husaini, Dan Dewi Mulyani. (2024). Implementasi Metode Bermain Playmat Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Melompat Anak Usia Dini (Studi Kasus Kelompok B Di PAUD Cendrawasih 8 Gekbrong). *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi*, 2(2), 57–66. <https://doi.org/10.62495/Jpime.V2i2.28>
- WHO. (2019). *Guidelines On Physical Activity, Sedentary Behaviour And Sleep For Children Under 5 Years Of Age*. WHO.

LAMPIRAN I PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Implementasi permainan *outdoor* untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia 4–5 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani.

motorik kasar pada anak usia 4–5 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani

Hari/Tanggal : 03 Agustus 2026

Observer : NORMALIZA

Jumlah Anak : 6 Anak

Lokasi Observasi : TK Islam Terpadu Khalfani

Objek Observasi : Implementasi permainan *outdoor* untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia 4–5 tahun di TK Islam Terpadu Khalfan

A. Indikator Kemampuan Motorik Kasar

No	Aspek yang Diamati	Indikator perilaku anak	Hasil observasi	Keterangan
1	Keseimbangan	Anak mampu menjaga keseimbangan saat melakukan aktivitas outdoor.	Anak mulai mampu menjaga keseimbangan ketika berjalan, berlari, dan berbelok.	Beberapa anak pada awalnya masih terlihat kurang seimbang, tetapi kemudian mulai lebih stabil.
2	Koordinasi gerak	Anak mampu mengoordinasikan gerakan tangan, kaki, dan tubuh	Anak mampu mengatur gerakan tangan dan kaki saat bermain.	Koordinasi terlihat saat anak bermain ayunan, jembatan goyang, dan lari zig-zag.
3	Kelincahan	Anak mampu bergerak dengan lincah dan cepat.	Anak mampu bergerak dan berbelok mengikuti jalur permainan.	Kemampuan kelincahan berkembang setelah anak beberapa kali mencoba permainan.

4	Kecepatan	Anak mampu berlari dengan kecepatan yang sesuai.	Anak mampu berlari dari garis start menuju finish.	Anak mulai mampu mengatur kecepatan ketika mendekati cone.
5	Mengubah arah dari jalur.	Anak mampu mengubah arah sesuai jalur yang ditentukan.	Anak mampu berbelok mengikuti susunan cone.	Pada awalnya beberapa anak masih berlari lurus dan keluar dari jalur.
6	Kekuatan	Anak mampu menggunakan kekuatan kaki dan tangan saat bermain.	Anak menggunakan kekuatan kaki dan tangan dalam melakukan permainan.	Terlihat saat anak mengayun, menaiki prosotan, dan menjaga tubuh di jembatan goyang.
7	Keberanian	Anak berani mencoba permainan <i>outdoor</i> .	Anak mulai berani mencoba berbagai permainan.	Anak yang awalnya takut menjadi lebih berani setelah mendapat bantuan dan motivasi guru.
8	Kemandiriani	Anak mampu melakukan permainan setelah mendapatkan contoh dari guru	Anak mampu melakukan permainan secara bergantian dengan semakin mandiri.	Guru tetap mengawasi dan membantu jika anak mengalami kesulitan.

B. Perkembangan Motorik Kasar melalui Permainan *Outdoor*

No	Aspek yang Diamati	Indikator perilaku anak	Hasil observasi	Keterangan
1	Ayunan	Anak mampu duduk, berpegangan, dan menggerakkan kaki saat bermain ayunan	Anak mampu melakukan gerakan mengayun dengan menggunakan tangan dan kaki.	Guru memberikan contoh dan mengawasi keselamatan anak.
2	Prosotan /seluncuran	Anak mampu menaiki tangga dan meluncur dengan posisi yang aman.	Anak mampu menaiki tangga dan meluncur dengan lebih percaya diri	Beberapa anak masih membutuhkan pendampingan guru.
3	Jembatan goyang	Anak mampu berjalan perlahan sambil menjaga keseimbangan.	Anak berusaha menjaga keseimbangan dan mengatur langkah.	Permainan ini masih terasa sulit bagi beberapa anak karena jembatan

				bergerak.
4	Lari zig-zag	Anak mampu berlari melewati cone mengikuti jalur berbelok	Anak mulai mampu berlari dan berbelok tanpa menyenggol cone	Pada awalnya beberapa anak masih keluar jalur, kemudian kemampuan mulai meningkat.
5	Koordinasi mata dan kaki	Anak mampu melihat arah cone sambil mengatur langkah kaki.	Anak mampu mengarahkan langkah sesuai posisi cone.	Koordinasi semakin terlihat ketika anak berhasil melewati cone tanpa menyentuhnya.
6	Keseimbangan tubuh	Anak mampu mempertahankan posisi tubuh ketika bergerak	Anak semakin mampu mempertahankan keseimbangan saat berlari dan berbelok	Perkembangan setiap anak berbeda-beda.
7	Kelincahan	Anak mampu menghindari cone dan mengubah arah dengan cepat.	Anak mulai mampu melakukan gerakan berbelok dengan lebih lincah.	Anak terlihat lebih lancar setelah mendapatkan contoh dari guru.
8	Antusiasme	Anak menunjukkan rasa senang ketika mengikuti permainan.	Anak terlihat senang, tertawa, dan bersemangat mengikuti permainan	Anak menyampaikan bahwa bermain outdoor menyenangkan dan ingin bermain kembali.

C. Kendala yang Ditemui dalam Pelaksanaan

No	Aspek yang Diamati	Indikator perilaku anak	Hasil observasi	Keterangan
1	Rasa takut	Anak takut mencoba permainan tertentu.	Beberapa anak terlihat takut saat bermain jembatan goyang dan prosotan	Anak membutuhkan pendampingan dan motivasi guru.
2	Keseimbangan	Anak kesulitan mempertahankan keseimbangan	Beberapa anak masih mudah kehilangan keseimbangan	Terutama terlihat saat berjalan di jembatan goyang dan berbelok pada

				jalur zig-zag.
3	Jalur zig-zag	Anak bingung mengikuti arah jalur.	Beberapa anak masih keluar dari jalur dan menyenggol cone.	Anak membutuhkan arahan dan tanda jalur yang lebih jelas.
4	Perbedaan kemampuan	Kemampuan motorik anak tidak sama.	Terdapat anak yang lebih cepat menguasai gerakan dan ada yang membutuhkan waktu lebih lama	Guru memberikan bantuan sesuai kemampuan masing-masing anak.
5	Menunggu giliran	Anak kurang sabar menunggu antrean	Beberapa anak ingin segera bermain dan terkadang memotong antrean	Guru perlu mengingatkan aturan bermain secara berulang.
6	Cuaca	Anak mudah lelah ketika cuaca panas.	Anak terlihat lebih cepat lelah saat kegiatan dilakukan ketika cuaca panas.	Waktu kegiatan perlu disesuaikan.
7	Kondisi lapangan	Lapangan menjadi licin setelah hujan	Kegiatan outdoor terkendala ketika kondisi lapangan basah dan licin.	Kegiatan perlu dipindahkan ke tempat yang lebih aman.
8	Keterbatasan alat	Anak harus bergantian menggunakan alat.	Jumlah ayunan terbatas sehingga anak harus menunggu giliran.	Guru mengatur kegiatan secara bergantian.

D. Upaya Guru Mengatasi Kendala

No	Aspek yang Diamati	Indikator perilaku anak	Hasil observasi	Keterangan
1	Anak takut bermain	Guru memegang tangan anak dan memberikan motivasi	Anak mulai berani mencoba permainan	Pendampingan dilakukan secara bertahap.
2	Anak kurang seimbang	Guru memberikan contoh dan membantu anak ketika diperlukan	2Anak mulai mampu menjaga keseimbangan dengan lebih baik.	2Bantuan dikurangi secara bertahap ketika anak mulai mampu.

3	Anak bingung mengikuti jalur zig-zag	Guru memberikan tanda atau garis pada jalur.	Anak lebih mudah memahami arah permainan.	3Tanda dibuat agar mudah dilihat oleh anak.
4	Perbedaan kemampuan	Guru memberikan arahan sesuai kemampuan masing-masing anak.	Anak dapat mengikuti kegiatan sesuai kemampuannya	Guru tidak memaksakan kemampuan anak.
5	Anak tidak sabar menunggu	Guru mengatur antrean dan mengingatkan anak untuk menunggu giliran.	Anak mulai memahami aturan bergiliran.	Guru memberikan penguatan dan motivasi.
6	Cuaca panas	Guru menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan.	Anak tidak terlalu cepat lelah	Kegiatan dilakukan pada waktu yang lebih nyaman.
7	Lapangan licin	Guru memindahkan kegiatan ke tempat yang lebih aman	7 Kegiatan tetap dapat dilakukan dengan aman	7 Keselamatan anak menjadi prioritas.
8	Alat terbatas	Guru mengatur anak bermain secara bergantian	Semua anak tetap mendapatkan kesempatan bermain	Guru mengatur waktu dan antrean anak

Pedoman wawancara untuk guru / pendidik

1. Apa saja permainan *outdoor* yang biasa dilakukan oleh anak usia 4–5 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani?
2. Apa tujuan tujuan melaksanakan permainan *outdoor* bagi anak usia 4–5 tahun?
3. Bagaimana persiapan yang dilakukan ibu sebelum melaksanakan permainan *outdoor*?
4. Bagaimana pelaksanaan permainan lari *zig-zag* atau permainan rintangan yang dilakukan bersama anak?
5. Bagaimana peran ibu dalam mendampingi anak ketika melakukan permainan *outdoor*?
6. Kemampuan motorik kasar apa saja yang terlihat pada anak ketika mengikuti permainan *outdoor*?
7. Bagaimana kemampuan anak dalam menjaga keseimbangan, berlari, dan mengubah arah ketika melakukan permainan *zig-zag* ?
8. Apa saja kendala yang dihadapi ibu dalam melaksanakan permainan *outdoor*?
9. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi kendala yang terjadi selama kegiatan permainan *outdoor* ?
10. Menurut Ibu, bagaimana permainan *outdoor* membantu perkembangan motorik kasar anak usia 4–5 tahun?

Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik

1. Kamu suka bermain di luar kelas?
2. Permainan *outdoor* apa yang paling kamu suka?
3. Kamu suka bermain lari *zig-zag*?
4. Bagaimana perasaan kamu saat bermain lari *zig-zag*?
5. Apa yang kamu lakukan saat bermain lari *zig-zag*?
6. Kamu bisa berlari dan berbelok mengikuti *cone*?
7. Apa yang paling sulit saat bermain *zig-zag*?
8. Apakah ibu guru memberikan contoh sebelum kamu bermain?
9. Siapa yang membantu kamu kalau mengalami kesulitan saat bermain?
10. Kamu mau bermain *zig-zag* lagi? Kenapa?

Pedoman wawancara untuk guru / pendidik

NO	Pertanyaan ke Guru	Jawaban Guru
1	Permainan outdoor apa saja yang digunakan untuk anak usia 4–5 tahun ?	Permainan <i>outdoor</i> yang biasa digunakan yaitu ayunan, prosotan atau seluncuran, jembatan goyang, dan lari zig-zag menggunakan cone.
2	Apa tujuan penggunaan permainan <i>outdoor</i> tersebut ?	Tujuannya untuk memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik kasar anak. Setiap permainan memiliki manfaat yang berbeda. Ayunan melatih kekuatan kaki dan tangan serta koordinasi, prosotan melatih keberanian dan keseimbangan, jembatan goyang melatih keseimbangan dan konsentrasi, sedangkan lari zig-zag melatih kelincahan, kecepatan, kemampuan mengubah arah, dan koordinasi mata dengan kaki.
3	Bagaimana persiapan guru sebelum kegiatan <i>outdoor</i> dilakukan ?	Guru terlebih dahulu menyiapkan RPPH dan memeriksa kondisi alat permainan. Sehari sebelumnya alat diperiksa, seperti ayunan harus kuat, baut prosotan harus terpasang dengan baik, tali jembatan tidak rusak, dan cone harus lengkap. Sebelum bermain, lingkungan dibersihkan dari batu atau kerikil. Anak juga diberikan pemanasan sekitar 5–10 menit. Guru menyiapkan air minum dan kotak P3K untuk menjaga keamanan anak.
4	Bagaimana pelaksanaan permainan lari zig-zag ?	Cone disusun sebanyak empat buah dengan jarak kurang lebih satu meter dan dibuat membentuk jalur berbelok. Guru memberikan contoh terlebih dahulu dari garis start sampai finish tanpa menyentuh cone. Setelah itu anak melakukan permainan secara bergantian.
5	Apa peran guru dalam kegiatan permainan <i>outdoor</i> ?	Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pelindung anak. Guru menyiapkan alat, memberikan contoh gerakan, memberikan semangat, dan mendampingi anak selama bermain, terutama pada permainan yang membutuhkan perhatian lebih seperti jembatan goyang dan prosotan.
6	Kemampuan motorik kasar apa yang terlihat selama permainan	Kemampuan yang terlihat yaitu keseimbangan, koordinasi gerak,

	<i>outdoor</i> ?	kelincahan, kecepatan, kekuatan, kemampuan mengubah arah, keberanian, dan kemandirian anak.
7	Bagaimana kemampuan anak ketika melakukan lari <i>zig-zag</i> ?	Pada awalnya menurut pengamatan guru, hampir 50% anak masih mengalami kesulitan. Ada yang masih berlari lurus, menabrak cone, dan keseimbangannya masih kurang. Setelah beberapa kali pertemuan, anak mulai menunjukkan peningkatan. Anak sudah mampu berlari lebih stabil, sedikit menekuk lutut ketika berbelok, mengubah arah dengan lebih lincah tanpa menyenggol cone, serta mulai mampu mengatur kecepatan.
8	Apa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan permainan <i>outdoor</i> ?	Kendalanya yaitu ada anak yang takut, terutama saat bermain jembatan goyang dan prosotan. Ada juga anak yang tidak sabar menunggu giliran. Beberapa anak masih bingung mengikuti jalur <i>zig-zag</i> . Selain itu, cuaca yang panas membuat anak cepat lelah dan setelah hujan lapangan menjadi licin. Jumlah ayunan juga terbatas sehingga anak harus bergantian.
9	Bagaimana upaya guru mengatasi kendala tersebut ?	Untuk anak yang takut, guru mendampingi dengan memegang tangan anak dan memberikan motivasi secara bertahap. Untuk anak yang tidak sabar menunggu giliran, guru mengatur antrean dan mengingatkan anak. Untuk anak yang bingung mengikuti jalur <i>zig-zag</i> , guru memberikan tanda atau garis yang mudah dilihat. Jika cuaca terlalu panas, waktu kegiatan disesuaikan. Jika lapangan licin setelah hujan, kegiatan dipindahkan ke tempat yang lebih aman.
10	Bagaimana pendapat guru mengenai permainan <i>outdoor</i> dalam perkembangan motorik kasar anak ?	Permainan <i>outdoor</i> sangat membantu perkembangan motorik kasar dan juga disukai anak. Melalui berbagai permainan tersebut, anak dapat melatih keseimbangan, koordinasi, kelincahan, kekuatan, dan keberanian. Guru melihat anak yang awalnya takut atau masih kaku menjadi lebih berani, lincah, dan mampu melakukan gerakan dengan lebih baik.

Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik

NO	Pertanyaan Murid	Jawaban Murid
1	Apakah kamu suka bermain di luar?	Suka banget. Senang kalau main di luar.
2	Permainan <i>outdoor</i> apa yang paling kamu sukai?	Aku suka semuanya Bu, suka ayunan, suka prosotan, suka jembatan goyang, tapi paling suka <i>zig-zag</i> soalnya bisa lari-lari.
3	Apakah kamu suka bermain lari <i>zig-zag</i> ?	Suka, seru Larinya belok-belok.
4	Bagaimana perasaan kamu ketika bermain <i>outdoor</i> ?	Senang, happy, ketawa sama teman. Kadang capek tapi senang.
5	Apa yang kamu lakukan ketika bermain <i>zig-zag</i> dan permainan lainnya?	Lari dari garis start terus belok-belok lewat cone sampai finish, jangan sampai kena cone Bu. Kalau di ayunan aku ayun-ayun kaki, kalau prosotan aku meluncur wusss, kalau jembatan goyang aku jalan pelan-pelan.
6	Apakah kamu sudah bisa berlari dan berbelok melewati cone ?	Bisa Bu, awalnya kena cone tapi sekarang sudah bisa, sudah pinter.
7	Bagian permainan mana yang paling sulit?	Yang sulit itu beloknya Bu, soalnya goyang, takut jatuh. Jembatan goyang juga sulit soalnya goyang-goyang.
8	Apakah guru memberikan contoh sebelum bermain ?	iya Bu, Bu Guru kasih contoh dulu baru kami ikutin.
9	Siapa yang membantu kamu ketika mengalami kesulitan ?	Bu Guru yang bantu, dipegangin tangannya biar nggak jatuh.
10	Apakah kamu ingin bermain <i>outdoor</i> lagi? Mengapa?	Mau , Mau main lagi besok, soalnya seru dan bisa main sama teman-teman.

LAMPIRAN II

Adapun data dari guru/tenaga pendidik di TK Islam Terpadu Khalfani adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

No	Nama	Tempat /Tanggal Lahir	Ijazah /Tahun	Jabatan
1	Ainun Mardiah Sikumbang, S.Pd	Sipolu – polu, 01 September 1999	S1/2024 (PAUD)	Kepala Sekolah
2	Lisma Hasibuan,S.Pd	Panyabungan Julu, 27 Maret 1994	S1/2017 (Matematika)	Wali Kelas
3	Nur Sa’adah Hasibuan	Pidoli Lombang, 11 Februari 2002	SMA/2020	Guru Kelas
4	Leli Suryani Lubis	Pidoli Lombang, 15 Desember 2001	SMA2020	Wali Kelas
5	Sekar Arum Widari	Aek Galoga, 03 Januari 2001	SMK/2018	Tenanga Administrasi Sekolah

Tabel 1.2

**Jumlah siswa di TK Islam Terpadu Khalfani
Tahun Ajaran 2026/2027**

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	AL –Falaq	21
2	AL – Baqoroh	16

Tabel 1.3

Sarana dan Prasarana TK Islam Terpadu Khalfani

NO	Ruangan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah
1	Meja dan Kursi	✓				42
2	Papan Tuli	✓				2
3	Buku Cerita Anak	✓				10
4	Alat Mewarnaai	✓				42

5	Sound System	✓				1
6	Riang Kelas	✓				2
7	Halaman Bermain	✓				1
8	Ayunan	✓				2
9	Prosotan	✓				1
10	Halang Rintang	✓				1
11	Kamar Mandi	✓				1

Tabel 1.4
Nama Siswa Kelas Al – Baqarah
TK Islam Terpadu Khalfani

NO	Nama Murid	Jenis kelamin
1	FARID ATTALAH NASUTION	LAKI - LAKI
2	MAULANA MUHAMMAD BATUBARA	LAKI - LAKI
3	MUHAMMAD HABIL FAWWAZA ARRAHMAN	LAKI - LAKI
4	MUHAMMAD ARPAN JULIANTO	LAKI - LAKI
5	MUHAMMAD ABI AL FARIZY	LAKI - LAKI
6	RAHAYUL KAHFA	LAKI - LAKI
7	MUHAMMAD RAFA AZKA PUTRA	LAKI - LAKI
8	ARYA PRATAMA HARAHAHAP	LAKI - LAKI
9	TALITA ULFA RIA	PEREMPUAN
10	ARSYLA AFIKA	PEREMPUAN
11	AZIVA TRIA ANDINA SARAGIH	PEREMPUAN
12	ARUMI NASHA REZETA	PEREMPUAN
14	KAILA MUMTAZD GALINGGING	PEREMPUAN
15	SHAFAYRA MADIHA	PEREMPUAN
16	INARA AUFA RKT	PEREMPUAN

LAMPIRAN III**DOKUMENTASI**

Gambar 1 : Wawancara dengan Guru TK Islam Terpadu Khalfani



Gambar 2 : Wawancara dengan Guru TK Islam Terpadu Khalfani



Gambar 3: Wawancara dengan murid TK Islam Terpadu Khalfani



Gambar 4 : dokumentasi permainan *outdoor*



Gambar 5 : dokumentasi permainan *outdoor*



Gambar 6 : dokumentasi anak bermain *outdoor*



Gambar 7: dokumentasi satu kelas





Gambar 8 : dokumentasi permainan *outdoor*

LAMPIRAN IV : SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 941 /Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 06 Agustus 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala TK Islam Terpadu Khalfani
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Normaliza
NIM : 22-03-0044
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Permainan Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak Usia 4 - 5 Tahun di TK Islam Terpadu Khalfani
Tempat Penelitian : TK Islam Terpadu Khalfani
Waktu Penelitian : Agustus s/d Oktober 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Azzamsyah, M.H.I

Terselamatkan
1 Ketua STAIN MADINA
2 Ketua Prodi PIAUD
3 Arsip

LAMPIRAN V : SURAT BALASAN PENELITIAN

File:///C:/Users/Normalisa-Downloads/SURAT%20BALASAN%20.pdf



**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
TK ISLAM TERPADU
KHALFANI**

AEK GALOGA DESA PIDOLI LOMBANG KEC. PANYABUNGAN KABUPATEN MADINA TELP. 082362124200

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini kepala TK Islam Terpadu Khalfani Kel. Pidoli Lombang Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal.

Nama : AINUN MARDIAH SIKUMBANG, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Khalfani
 Alamat : Pagaran Sigatal, Kel. Durussalam

Menerangkan bahwa:

Nama : NORMALIZA
 NIM : 22030044
 Fakultas/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat : Dalam Lidang

Adalah benar melakukan penelitian di TK Islam Terpadu Khalfani Kel. Pidoli Lombang Tahun Ajaran 2026/2027.

Adapun maksud penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun skripsi dengan judul: *Implementasi Permainan Outdoor dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Khalfani *.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Yayasan Pendidikan Islam Khalfani



FAKHRUDDIN, S.Pd

Panyabungan, 10 September 2026
Kepala Sekolah
TK Islam Terpadu Khalfani



AINUN MARDIAH SIKUMBANG, S.Pd

LAMPIRAN VI: Surat Izin Operasional



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU**

KOMPLEK PERKANTORAN PAYA LOTING KODE POS 229711 PANYABURGAN
SUMATERA UTARA Telp. (0636) 326103 Fax. (0636) 326103
Website: dpmptsp.mandailing.go.id, Email: dpmptsp.mandailing@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Nomor : 503/0042/IO-PAUD/DPMPPTSP/2018

TENTANG

**IZIN OPERASIONAL
PAUD LEMBAGA PENDIDIKAN TK ISLAM TERPADU KHALFANI**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk melaksanakan amanat undang-undang bidang pendidikan dimana masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan dan berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan;
 - b. bahwa berdasarkan Surat Permohonan Izin Operasional PAUD LEMBAGA PENDIDIKAN TK ISLAM TERPADU KHALFANI Nomor 010/TK KF/2018 tanggal 09 Agustus 2018 dan Surat Instrumen Verifikasi Study Kelayakan Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dari Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal tanggal 24 Agustus 2018;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mandailing Natal tentang Izin Operasional PAUD LEMBAGA PENDIDIKAN TK ISLAM TERPADU KHALFANI;
- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1998 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Toba Samosir dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal;
 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini;
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Mandailing Natal Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Mandailing Natal;
 7. Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Wewenang Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mandailing Natal;





**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU**

KOMPLEK PERKANTORAN PAYALOTING KODE POS 22978 PANYABUNGAN
SUMATERA UTARA Telp. (0636) 326103 Fax. (0636) 326103
Website: dpmptsp.mandailing.go.id, Email: dpmptsp.mandailing@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Nomor : 503/0042/IO-PAUD/IDPMPPTSP/2018

TENTANG

**IZIN OPERASIONAL
PAUD LEMBAGA PENDIDIKAN TK ISLAM TERPADU KHALFANI**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk melaksanakan amanat undang-undang bidang pendidikan dimana masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan dan berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan;
 - b. bahwa berdasarkan Surat Permohonan Izin Operasional PAUD LEMBAGA PENDIDIKAN TK ISLAM TERPADU KHALFANI Nomor 010/TK KF/2018 tanggal 09 Agustus 2018 dan Surat Instrumen Verifikasi Study Kelayakan Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dari Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal tanggal 24 Agustus 2018;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mandailing Natal tentang Izin Operasional PAUD LEMBAGA PENDIDIKAN TK ISLAM TERPADU KHALFANI;
- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1998 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Toba Samosir dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal;
 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini;
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Mandailing Natal Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Mandailing Natal;
 7. Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Wewenang Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mandailing Natal;



MEMUTUSKAN

Mengingat
KESATU

Memberi Izin Operasional Kepada :

Nama Lembaga : LEMBAGA PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK (TK
ISLAM TERPADU) KHALFANI
Alamat Lembaga : Jl. Sawah Aek Geloga Desa Pidoll Lombang Kecamatan
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
Bentuk Satuan : Taman Kanak-kanak (TK)
Penanggungjawab : FAKHRUDDIN, S.Pd

KEDUA

: PAUD tersebut wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Belajar sesuai dengan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengikuti petunjuk teknis dari Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal;
3. Menyampaikan Program tahunan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan;
4. Mengirimkan laporan bulanan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan;
5. Mengirimkan laporan semester ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mandailing Natal melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan;

KETIGA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan adanya pencabutan izin dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 06 September 2018

an. BUPATI MANDAILING NATAL

PIL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MANDAILING NATAL



Drs. FARLIN LUBIS, AP
Pembina Tk. I
NIP. 19750906 199412 1 001



1. Keputusan TTD:
a. Bupati Mandailing Natal
b. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal
c. Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Panyabungan

LAMPIRAN VII: Hasil Cek Turnitin

Fix SKRIPSI Normaliza.docx			
SIMILARITY REPORT			
9%	7%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
Internet Sources			
1	repository.stain-madina.ac.id		1%
2	ejournal.gomlit.id		<1%
3	repository.uinsu.ac.id		<1%
4	jom.unns.ac.id		<1%
5	Submitted to UIN Jambi		<1%
6	Submitted to Universitas Bengkulu		<1%
7	jurnal.unimed.ac.id		<1%
8	Submitted to Universitas Pasundan		<1%
9	proceeding.unnes.ac.id		<1%
10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung		<1%
11	depositum.uqat.ca		<1%
12	ejournal.uinbukittinggi.ac.id		<1%
13	journal.stai-alittihad.ac.id		<1%
14	repository.radenintan.ac.id		<1%
15	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium		<1%

LAMPIRAN VIII : SK Pembimbing



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B- 136 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/09/2026
TENTANG
PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang :

- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026.;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 mengatur tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

- di Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

- Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.
- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Annisa Wahyuni, M.Pd.
2. Drs. Mukhlis, M.Si.
- KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Normaliza, NIM 22030044 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Implementasi Permainan *Outdoor* untuk Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Khalifani". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 22 September 2026
Ketua Prodi PIAUD,


Sartika Dewi Harahap

LAMPIRAN IX: Kontrol Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : NORMALIZA
 NIM : 22030044
 Semester : IX
 Judul Skripsi : Implementasi Permainan Outdoor untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini
 Pembimbing II : Drs. Mukhlis, M.Si

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
15 / 09 / 20	Perbaikan ^{teor} Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
17 / 07 / 20	Melihat Perbaikan Isi bab 4 dan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
21 / 09 / 20	Menyusutkan Pembahasan bab 4 kebab 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
22 / 09 / 20	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap melaksanakan konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
 NIP. 199108122019082001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : NORMALIZA
 NIM : 22030044
 Semester : IX
 Judul Skripsi : Implementasi Permainan Outdoor untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini
 Pembimbing I : Annisa Wahyuni, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
17/09/26	revisi susunan bab 4 dan 5.	1	<i>[Signature]</i>
21/09/26	revisi bab 4.	1	<i>[Signature]</i>
22/09/26	Perbaikan Mendekat di daftar pustaka	1	<i>[Signature]</i>
23/09/26	ACC Skripsi	1	<i>[Signature]</i>

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap melaksanakan konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
 NIP. 199108122019082001

LAMPIRAN X**BIODATA PENULIS**

Nama : NORMALIZA
 Nim : 22030044
 Tempat, Tanggal Lahir Dalam Lidang,: 23 Maret 2003
 Alamat : Dalan Lidang
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa
 Cita-cita : Pengusaha Sukses
 Hobby : Memasak
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Email : Malizanoor448@gmail. Com
 No. telepon/HP : 083833411217
 Jenjang Pendidikan
 a. TK AL- HIDAYAH : 2008– 2009
 b. SDN 086 Dalan Lidang : 2009 – 2015
 c. SMP Negri 6 Payabungan : 2015 – 2018
 d. SMA Negri 3 Panyabunga : 2018 – 2021
 e. STAIN MADINA : 2022 – 2026
 Nama Orang Tua
 a. Ayah : Khoiruddin
 b. Ibu : Halimah

